

ANALISIS KONTEN DAN NILAI RELIGIUS DALAM KOMIK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK)

Rizqi Nurul Muthmainah
Neneng Sri Wulan

Program PGSD Kampus Daerah Serang UPI

Pos-el: neneng.sri.wulan@student.upi.edu

ABSTRAK

Analisis Konten dan Nilai Religius dalam Komik Kecil-kecil Punya Karya. Sebagai sebuah bahan bacaan anak, komik KkPK memiliki nilai-nilai kebaikan, sehingga pembaca mendapatkan nilai positif dan mengapresiasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) unsur-unsur intrinsik dalam komik KkPK, dan (2) nilai-nilai pendidikan religius yang terdapat di dalamnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis. Komik KkPK berjudul *Gamis* yang dijadikan sumber data adalah untuk *Mama* dan *Hijab Lover*, yang masing-masing memiliki 5 cerita. Unsur-unsur intrinsik yang ditemukan, yaitu tokoh-tokohnya memiliki karakter yang baik dan konsisten; beralur maju; tokoh dan latar digambarkan dengan menarik, lucu, jelas, dan berwarna hitam putih; bahasa yang digunakan yaitu narasi langsung, bahasa narasi tidak langsung, serta bahasa non verbal; tema dan moralnya berupa hal positif seputar dunia anak; serta menggunakan genre petualangan. Nilai religius yang ditemukan terdiri atas nilai ilahiah dan insaniah. Nilai ilahiah terdiri atas iman, islam, ihsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar, sedangkan nilai-nilai insaniah terdiri atas silaturahmi, ukhuwah, musawah, adalah, husnudzan, tawadhu, wafa, insyirah, amanah, iffah, qawamiyah, dan munfiqun.

Kata kunci: komik KkPK, unsur intrinsik, nilai-nilai religius, media pembelajaran, sekolah dasar

ABSTRACT

Content Analysis and Religious Values in *Kecil-kecil Punya Karya*. As a child reading material, comic KkPK have good values, so readers get a positive value and appreciate. The purpose of this study to determine: (1) the intrinsic elements in comics KkPK, and (2) the values of religious education contained therein. The method used in this research is content analysis. KkPK comic titled *robe* which is used as the data source is for *Mama* and *Hijab Lover*, which each have five stories. Intrinsic elements are found, the characters have good character and consistent; advanced grooved; character and background illustrated with interesting, funny, clear, black and white; the language used is a direct narration, narrative language indirectly, as well as non-verbal language; themes and moral form of positive things about the world of the child; as well as the use of the adventure genre. Religious values were found consisting of divine values and Insaniah. Values divine consists of faith, islam, charity, piety, sincerity, trust, gratitude, and tolerance, while values Insaniah consists of friendship, brotherhood, Musawah, adalah, husnudzan, tawadhu, wafa, insyirah, trustful, iffah, qawamiyah, and munfiqun.

Keywords: comic KkPK, intrinsic elements, the values of religious, media, primary school

PENDAHULUAN

Komik merupakan bacaan anak yang banyak digemari. Komik berupa perpaduan antara gambar menarik serta bahasa ringan yang mudah dicerna. Buku komik *Kecil-kecil Punya Karya* (KkPK) merupakan komik anak Indonesia terbitan Muffin Graphics PT Mizan Pustaka, yang banyak digemari anak-anak saat ini. Menurut Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), setiap hari ada 10 sampai 15 orang anak membeli buku

KkPK, baik komik, cerpen, maupun novel di setiap toko yang menjual, serta 500 sampai 1000 eksemplar buku KkPK terjual setiap bulan (Putri, 2014).

Sebagai karya sastra anak yang banyak dibaca saat ini, komik KkPK idealnya memiliki muatan yang baik serta mengandung nilai-nilai pendidikan, agar anak mendapatkan pengalaman moral setelah membacanya. Saxby dalam Nurgiyantoro (2005: 5) mengutarakan

bahwa jika citraan dan atau metafora kehidupan yang dikisahkan itu berada dalam jangkauan anak, baik yang melibatkan aspek emosi, perasaan, pikiran, saraf sensori, maupun pengalaman moral, dan diekspresikan dalam bentuk-bentuk kebahasaan yang juga dapat dijangkau dan dipahami oleh pembaca anak-anak, buku atau teks tersebut dapat diklasifikasikan sebagai sastra anak.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai unsur intrinsik, nilai pendidikan religius, dan pemanfaatan komik KkPK sebagai media pembelajaran sastra anak di Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) unsur-unsur intrinsik dalam komik *Kecil-kecil Punya Karya* (KkPK), (2) nilai-nilai pendidikan religius dalam komik *Kecil-kecil Punya Karya* (KkPK).

Franz dan Meier mengutarakan bahwa komik adalah cerita yang bertekanan pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan paduan kata-kata (Nurgiyantoro, 2005: 410). Komik adalah karya sastra yang memadukan gambar serta bahasa dalam beberapa panel untuk membangun suatu cerita. Bahasa dalam komik terdapat dalam balon-balon kata baik berupa narasi langsung, narasi tidak langsung, maupun nonverbal. Cerita dalam komik disajikan dengan mudah dipahami dan mengandung unsur humor atau menghibur. McCloud (2008) berpendapat bahwa kata dan gambar dalam komik harus menjadi sebuah kesatuan dan bekerja sama agar pembaca tidak menyadari kehadiran keduanya sebagai dua hal yang terpisah. Unsur-unsur instrinsik dalam komik menurut Nurgiyantoro (2005) yaitu: penokohan, alur, tema dan moral, gambar dan bahasa, serta genre.

Setiap karya sastra anak yang baik, biasanya memiliki nilai-nilai pendidikan yang memberikan pengalaman moral bagi anak. Salah satu nilai pendidikan yang dapat

dikembangkan adalah nilai pendidikan religius. Menurut Zayadi (Majid dan Andayani, 2012), pendidikan hendaknya mengandung nilai-nilai religius, yaitu nilai *ilalahiah* dan nilai *insaniah*. Nilai *Ilalahiah* merupakan nilai ketuhanan atau hubungan manusia dengan Tuhannya, sedangkan nilai *insaniah* merupakan nilai kemanusiaan atau hubungan antarmanusia. Kedua nilai tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Nilai-nilai *ilalahiah* terdiri atas iman, islam, ihsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar. Nilai-nilai *insaniah* terdiri atas silaturahmi, ukhuwah, musawah, *adalah, husnudzan, tawadhu, wafa, insyirah, amanah, iffah, qawamiyah, dan munfiqun.*

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah analisis konten (*content analysis*). Analisis konten merupakan metode untuk menganalisis hasil komunikasi baik berupa lisan maupun tulisan di antaranya novel, berita, komik, teks pidato, dan lain sebagainya serta dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan (Fraenkel dan Wallen, 2008). Tahap-tahap analisis konten yaitu memilih kategori yang akan dianalisis, memilih bentuk atau hail komunikasi yang akan dianalisis, mengecek validitas kategori-kategori analisis, menganalisis data, memasukkan data dalam lembar *coding*, mendeskripsikan data temuan, kemudian menarik kesimpulan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti. Pengambilan sampel sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan yang kuat dari peneliti. Adapun sampel sumber data adalah buku komik KkPK berjudul "Gamis untuk Mama" dan "*Hijab Lover*. Adapun cerita yang dianalisis yaitu Gamis untuk Mama, Jangan Tergoda Coco!, Si Tas Bintang, Monster dari Planet Mars, Bos Dens Diet?!, *Hijab Lover*, Bermain Bersama, *Reading is Fun, Yummy Donut*, dan Putri Bunga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan komik, nilai-nilai religius, dan media pembelajaran sastra anak. Peneliti menganalisis data dengan memasukkan data ke dalam lembar *coding*, mendeskripsikan data yang diperoleh, kemudian menarik kesimpulan serta mengecek kembali hasil analisis data. Peneliti melakukan validitas terhadap kategori analisis serta mengecek realibilitas data. Validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan antara data yang ada di lapangan dengan data yang dilaporkan. Validitas kategori-kategori analisis dengan *judgement expert* atau penilaian dan evaluasi dari ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan penelitian.

1. Analisis unsur intrinsik dalam Komik KkPK

Berikut ini adalah unsur-unsur intrinsik dalam komik KkPK “Gamis untuk Mama” dan *Hijab Lover* yang dianalisis sesuai dengan teori Nurgiyantoro (2005).

a. Penokohan

Cerita-cerita dalam komik KkPK tidak hanya mengisahkan tokoh manusia namun juga mengisahkan tokoh tas dalam *Si Tas Bintang*, tokoh Alien dalam *Monster dari Planet Mars*, dan tokoh hantu dalam *Bos Dens Diet?!* serta *Putri Bunga*. Seluruh tokoh dalam cerita memiliki karakter baik. Adapun tokoh yang memiliki karakter jahat atau buruk akan berubah seiring alur cerita menjadi tokoh berkarakter baik yaitu Coco (*Jangan Tergoda, Coco!*), Silka (*Bermain Bersama*), dan tas Bintang (*Si Tas Bintang*).

b. Alur

Alur dalam setiap cerita adalah alur maju.. Komikus menggambarkan alur melalui panel-panel gambar yang tersusun dan terkait. Peralihan gambar menentukan alur

dalam cerita. Berikut ini adalah analisis alur berdasarkan teori McCLoud (2008).

1) Momen ke Momen

Momen ke momen berguna untuk menunjukkan gerak lambat dan menciptakan gerakan seperti dalam film. Peralihan gambar momen ke momen terdapat dalam setiap cerita, kecuali cerita “Jangan Tergoda, Coco!”, “Monster dan Planet Mars”, dan “Yummy Donut”.

2) Aksi ke Aksi

Peralihan gambar aksi ke aksi jika satu panel hanya menggambarkan satu momen. Peralihan aksi ke aksi hanya terdapat dalam cerita “Hijab Lover” dan “Yummy Donut”.

3) Subjek ke Subjek

Peralihan gambar dari subjek ke subjek jika beberapa panel menggambarkan suatu kegiatan atau tempat yang sama, namun berpindah fokus gambar. Peralihan subjek ke subjek terdapat dalam setiap cerita.

4) Lokasi ke Lokasi

Peralihan gambar lokasi ke lokasi jika perpindahan cerita antarpanel berkaitan dengan perpindahan tempat atau waktu. Peralihan gambar lokasi ke lokasi terdapat dalam setiap cerita kecuali *Si Tas Bintang* karena hanya berlatar tempat dan waktu yang sama.

5) Aspek ke Aspek

Peralihan aspek ke aspek berkaitan dengan penekanan tempat dan suasana pada tempat tersebut. Peralihan gambar dalam panel dari gambar suatu tempat, ke gambar suasana yang terjadi di tempat tersebut. Peralihan gambar aspek ke aspek terdapat dalam setiap cerita.

6) Non Sequitur

Peralihan gambar *non sequitur* jika panel-panel tidak menggambarkan cerita maupun gambar yang saling berkaitan. Tidak ada

peralihan gambar melalui *non sequitur* dalam setiap cerita.

c. Tema dan Moral

Tema dan moral dalam sastra anak saling berkaitan dan bernilai positif. Tema dan moral dalam komik KkPK mengandung ajakan berbuat kebaikan baik kepada sesama teman maupun orang tua.

d. Gambar dan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam cerita ini adalah bahasa sehari-hari yang mudah dipahami. Bentuk bahasa narasi (tidak langsung) yaitu kalimat untuk menjelaskan suatu keadaan, tempat, maupun waktu dalam bentuk kalimat deskriptif. Bentuk bahasa narasi langsung berupa dialog antartokoh maupun pikiran tokoh. Bentuk bahasa nonverbal yaitu tiruan bunyi untuk gambar yang tidak berasal dari ucapan tokoh. Bentuk bahasa baik narasi langsung, tidak langsung, maupun nonverbal terdapat dalam setiap cerita.

1) Kata Spesifik

Kata spesifik dalam panel jika kata menjelaskan cerita secara jelas, sedangkan gambar hanya menggambarkan sedikit aspek yang ingin diceritakan. Kata spesifik terdapat dalam seluruh cerita kecuali *Monster dari Planet Mars*.

2) Gambar Spesifik

Gambar spesifik dalam panel jika gambar mampu menjelaskan cerita tanpa kata atau dengan kata yang berfungsi sebagai penguat aspek kecil dari cerita. Gambar spesifik terdapat dalam semua cerita.

3) Duo Spesifik

Duo spesifik pada panel jika gambar dan kata memiliki makna dan pesan yang sama. Duo spesifik terdapat dalam semua cerita kecuali *Si Tas Bintang*.

4) Berpotongan

Berpotongan pada panel jika panel memuat gambar dan kata yang bekerja sama sedemikian rupa untuk memberikan informasi masing-masing. Berpotongan terdapat dalam semua cerita.

5) Pararel

Panel pararel jika gambar dan kata tidak saling berhubungan. Pararel hanya terdapat dalam cerita *Bermain Bersama*, *Yummy Donut*, dan *Putri Bunga*.

6) Montase

Panel montase jika kata dan gambar dalam panel menempati tempat yang sama. Kata tidak tercantum dalam balon kata, tetapi menyatu dengan gambar. Montase terdapat dalam semua cerita.

e. Genre

Genre dalam setiap cerita komik KkPK *Gamis untuk Mama* dan *Hijab Lover* adalah petualangan karena mengisahkan bagaimana tokoh menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

2. Analisis Nilai-nilai Religius dalam Komik KkPK

Nilai-nilai religius dalam komik KkPK *Gamis untuk Mama* dan *Hijab Lover* dianalisis dari karakter tokoh dalam cerita. Nilai-nilai tersebut yaitu:

a. Nilai Ilahiah

Berikut ini adalah nilai Ilahiah yang terdapat di dalam cerita.

1) Iman

Iman merupakan sikap batin yang penuh mempercayai adanya Allah S.W.T. sebagai Tuhan atau pencipta alam semesta diucapkan dengan lisan, dan dilaksanakan dengan sepenuh hati. Iman tercermin pada sikap menjalankan perintah Allah S.W.T untuk berjilbab dalam *Hijab Lover*.

2) Islam

Islam merupakan sikap pasrah kepada Allah S.W.T. dengan meyakini segala sesuatu yang datang dari Allah S.W.T. mengandung hikmah kebaikan seperti tokoh dalam cerita *Hijab Lover* yang meyakini berjilbab merupakan perintah dari Allah S.W.T. demi kebaikan perempuan muslim tersebut.

3) Ihsan

Ihsan merupakan kesadaran sedalam-dalamnya kehadiran Allah S.W.T. dan berbuat baik berdasarkan perintah dan larangan-Nya seperti tokoh dalam cerita *Hijab Lover* berbuat kebaikan dengan mengajak dan selalu berbuat baik yaitu berjilbab.

4) Takwa

Takwa merupakan sikap kesadaran penuh bahwa Allah S.W.T. selalu mengawasi manusia hingga ia harus menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya seperti tokoh dalam cerita *Hijab Lover* bertakwa dengan berjilbab di mana pun.

5) Ikhlas

Ikhlas merupakan sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh ridha Allah S.W.T. seperti tokoh dalam cerita *Jangan Tergoda, Coco!*.

6) Tawakal

Tawakal merupakan sikap senantiasa bersandar dan penuh pengharapan kepada Allah S.W.T. bahwa Ia akan menolong manusia dan menemukan jalan yang seperti tokoh dalam cerita *Bos Dens Diet?!* yang berusaha dengan giat dan gigih untuk mencapai keinginan atau mimpi.

7) Syukur

Syukur merupakan sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas segala karunia dan nikmat yang diberikan Allah S.W.T. Syukur dalam komik KkPK tercermin pada sikap tokoh dalam cerita *Gamis untuk Mama*

yang bersyukur atas hadiah atau pemberian yang diterima.

8) Sabar

Sabar merupakan sikap tabah menghadapi segala ujian hidup baik besar maupun kecil, lahir maupun batin, dan fisiologis maupun psikologis karena keyakinan bahwa manusia serta segala hal berasal dari Allah S.W.T. dan kembali kepada-Nya seperti tokoh dalam cerita *Si Tas Bintang* yang bersabar ketika mengalami kesulitan dan konflik dengan tokoh lainnya.

b. Nilai *Insaniah*

Berikut ini adalah nilai insaniah yang terdapat di dalam cerita.

1) Silaturahmi

Silaturahmi merupakan pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia khususnya antara saudara, kerabat, handai taulan, tetangga, dan lainnya seperti sikap tokoh dalam seluruh cerita yang peduli dengan orang tua, kakak, maupun sesama teman.

2) Ukhuwah

Ukhuwah merupakan semangat persaudaraan antarsesama manusia maupun kepada orang beriman (*ukhuwah Islamiah*). Ukhuwah dapat berupa tindakan tolong-menolong seperti tokoh pada seluruh cerita komik yang senantiasa tolong-menolong antar sesama dilandasi semangat persaudaraan.

3) *Musawah*

Musawah merupakan pandangan kesamaan harkat dan martabat manusia tanpa memandang jenis kelamin kebangsaan, kesukuaan, dan lainnya seperti tokoh dalam cerita *Si Tas Bintang* dan *Putri Bunga* yang memandang setiap manusia memiliki kedudukan yang sama tanpa memandang asal dan rupa.

4) *Adalah*

Adalah merupakan wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai, menyikapi sesuatu, atau seseorang dengan mempertimbangkan segala segi secara jujur dan seimbang seperti tokoh dalam cerita *Putri Bunga* yang berlaku adil tanpa tebang pilih baik dalam berlaku tegas, memutuskan suatu permasalahan, dan menegakkan peraturan.

5) *Husnudzan*

Husnudzan merupakan sikap baik sangka kepada manusia berdasarkan ajaran agama bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan baik (fitrah) dan cenderung melakukan kebenaran serta kebaikan seperti tokoh dalam cerita *Reading is Fun* yang berpikir positif bahwa setiap manusia sesungguhnya baik meskipun antartokoh berkonflik.

6) *Tawadhu*

Tawadhu merupakan sikap rendah hati yang tumbuh dari keinsafan manusia bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah S.W.T. seperti tokoh dalam cerita *Si Tas Bintang* dan *Monster dari Planet Mars* yang tetap rendah hati dan tidak sombong meskipun memiliki kelebihan dibanding tokoh lainnya.

7) *Wafa*

Wafa merupakan sikap menepati janji seperti tokoh dalam cerita *Jangan Tergoda, Coco!* yang menepati janji kepada tokoh lainnya.

8) *Insyirah*

Insyirah merupakan sikap lapang dada yang dengan sepenuh hati bersedia menerima dan menghargai pendapat orang lain seperti tokoh dalam cerita *Yummy Donut* yang menerima dan mendengarkan saran dari orang lain dengan lapang dada.

9) *Amanah*

Amanah merupakan sikap dapat dipercaya yang tumbuh dalam diri manusia dan tercermin dari penampilan, perbuatan, dan perkataan seperti tokoh dalam cerita *Gamis* untuk Mama menjalankan perintah dan kewajiban di situasi apapun, kapan pun, dan dimana pun.

10) *Iffah*

Iffah merupakan sikap penuh harga diri namun tidak sombong, tetap rendah hati, serta tidak memelas dengan tujuan mengharapkan rasa iba dan pertolongan orang lain seperti dalam cerita *Putri Bunga* yang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki tanpa merasa sombong.

11) *Qawamiah*

Qawamiah merupakan sikap tidak boros dan tidak kikir, melainkan sikap sedang (*qawam*) di antara keduanya seperti tokoh dalam cerita *Jangan Tergoda, Coco!* yang membelanjakan hartanya dengan tidak boros.

12) *Munfiqun*

Munfiqun merupakan sikap kesediaan untuk mendermakan hartanya kepada manusia lainnya yang sedang berada dalam kesulitan hidup seperti fakir, miskin, bahkan budak yang perlu dibebaskan seperti tokoh dalam cerita *Bermain Bersama* yang saling berbagi rizki kepada manusia yang kurang beruntung.

Komik KkPK mengandung nilai-nilai religius. Nilai silaturahmi adalah nilai yang paling banyak terkandung. Nilai yang paling sedikit ditemukan adalah nilai syukur, *wafa*, dan *qawamiyah*. Nilai-nilai tersebut tercermin dari karakter dan sikap tokoh terhadap tokoh lainnya atau permasalahan dalam cerita. Hal tersebut membuat pembaca komik tidak merasa digurui saat membaca, namun nilai-nilai religius tetap tersampaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, unsur-unsur intrinsik dalam komik KkPK “Gamis untuk Mama” dan “Hijab Lover”, yaitu tokoh dalam komik memiliki karakter yang baik dan konsisten; alur dalam komik adalah alur maju; tokoh dan latar tempat digambarkan secara menarik, jelas, lucu, dan berwarna hitam serta putih; menggunakan bahasa narasi langsung, narasi tidak langsung, dan non verbal; tema dan moral positif seputar dunia anak; serta bergenre petualangan. Berdasarkan pemaparan tersebut, tampak bahwa komik KkPK merupakan salah satu karya sastra anak Indonesia yang memiliki unsur intrinsik lengkap. Unsur-unsur tersebut berpadu dengan baik dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Nilai-nilai religius yang ditemukan dalam komik KkPK *Gamis untuk Mama* dan *Hijab Lover* terdiri atas nilai *ilahiah* dan *insaniah*. Nilai *ilahiah* terdiri atas iman, islam, ihsan, takwa, ikhlas, tawakal, syukur, dan sabar. Sedangkan nilai-nilai *insaniah* terdiri atas silaturahmi, ukhuwah, *musawah*, *adalah*, *husnudzan*, *tawadhu*, *wafa*, *insyirah*, *amanah*, *iffah*, *qawamiyah*, dan *munfiqun*. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat terlihat bahwa komik KkPK memiliki nilai pendidikan religius yang baik untuk anak karena dapat memberikan pengalaman moral yang baik setelah anak membaca cerita tersebut. Dengan muatan-muatan tersebut, komik KkPK dapat dijadikan sebagai bahan bacaan anak dan sumber pembelajaran sastra anak di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw Hill Inc.
- Hafidzatunnisa, A. dkk. 2014. *Komik Kecil-kecil Punya Karya Next G: Hijab Lover*. Bandung: Muffin Ghrapics: PT Mizan Pustaka.
- Madjid, A., & Andayani, D. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- McCloud, S. 2008 . *Membuat Komik: Rahasia Bercerita dalam Komik, Manga, dan Novel Grafis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nastiti, D. M. dkk. 2014. *Komik Kecil-kecil Punya Karya Next G: Gamis untuk Mama*. Bandung: Muffin Ghrapics PT Mizan Pustaka.
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, H. 2014. Masa Berjayanya Buku Anak dan Penulis Cilik. Tempo. [Online]. tersedia di: <http://www.tempo.co/read/news/2014/06/01/109581609/Masa-Berjayanya-Buku-Anak-dan-Penulis-Cilik>. Diunduh 1 Juni 2014.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.